

The Influence Of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, ROA, Interest Rate, And Inflation On Credit Distribution For Commercial Banks Which Listed On The Indonesia Stock Exchange.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, ROA, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Fionna Gozal^{1*}, Tia Andercan², Novandy Limardy³, Verlyn Anggelia⁴, Bayu Wulandari⁵, Mhd Zulkifli Hasibuan⁶

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4,5}

UMN Al Wahliyah⁶

fionnagozal@unprimdn.ac.id¹

ABSTRACT

In Indonesia, bank has an important role on economy. One of bank important roles is to provide financing to small industries which is lack of funds. The motive is to proves which variables x used on this study has effect on the variable y. Researchers use multiple linear regression analysis method and quantitative approach, because requires certainty of numerical data from the sample and population. Researchers use population total of 47 banking companies, and research sample total of 25 banking companies which listed on IDX during 2017-2021. The results is Third Party Fund, ROA variable had significant impact on Credit Distribution for Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. While other variables x (Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans. Interest rates and Inflation) do not have significant effect.

Keywords: *Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, ROA, Interest Rate, Inflation and Credit Distribution*

ABSTRAK

Dinegara Indonesia, Perbankan mempunyai peran penting dalam perekonomiannya. Salah satu peran pentingnya adalah dengan menyediakan pembiayaan kepada industri kecil yang kekurangan dana. Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk menguji dari variable x yang dipakai dalam penelitian memiliki hubungan dengan variable y. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini memerlukan kepastian data numerik dari sampel dan populasi yang digunakan. Hasil Penelitian adalah variable Dana Pihak Ketiga, ROA memiliki efek signifikan terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2021. Sedangkan variable x lainnya (Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans, Suku Bunga dan Inflasi) tidak memiliki efek signifikan.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, ROA, Suku Bunga, Inflasi dan Penyaluran Kredit

1. Pendahuluan

Di negara Indonesia, Perbankan memiliki peran pokok dalam perekonomiannya. Salah satu peran pentingnya adalah dengan menyediakan pembiayaan kepada masyarakat atau industri kecil yang mencari sumber pendanaan yang sedang kekurangan dana. Keuntungan yang diperoleh bank dari kegiatan penyaluran kredit baik industri kecil atau masyarakat adalah bank mampu mengolah dan mempertahankan aktivitas penyaluran kredit berlangsung dengan waktu tertentu yang telah disetujui.

Dana pihak ketiga atau DPK adalah dana yang berasal dari nasabah atau masyarakat kemudian dihimpun oleh bank seperti tabungan, giro atau deposito. Masyarakat menaruh keyakinan kepada perbankan yang dipilih untuk menyimpan uang dan akan ditarik kembali

saat jatuh tempo dengan imbalan bunga. DPK juga memberi dampak pada kredit yang bank berikan ke masyarakat.

Capital Adequacy Ratio(CAR) dikenal sebagai rasio kecukupan modal, yaitu suatu rasio membuktikan ketahanan bank dalam menanggung kerugian atas risiko-risiko yang dihadapi. Tujuan dari CAR adalah untuk menjaga kestabilan keuangan bank serta melindungi kepentingan para nasabah dan pihak-pihak yang terkait dengan bank tersebut. Dalam hal ini, semakin besar CAR bank, maka kemampuan bank semakin besar dalam menanggung risiko dan semakin stabil juga kondisi keuangan bank tersebut.

Non -performing Loan (NPL) adalah resiko kredit paling dasar, jika bank gagal mengendalikan *Non performing Loan*, maka resiko bank lainnya juga muncul. Keberhasilan pemberian kredit perbankan ini dapat dilihat dari *Non performing Loan* yang terjadi di perbankan. Semakin tinggi tingkat *Non performing Loan* maka semakin tinggi juga kredit bermasalah yang dimiliki bank, hal ini mengindikasikan bahwa resiko dalam kegiatan penyaluran kredit oleh bank yang akan terjadi sangat tinggi

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan. Bank Umum yang nilai ROA tinggi menunjukkan laba yang dihasilkan tinggi. Dengan laba yang tinggi, Masyarakat menjadi lebih tertarik untuk menyimpan dana di bank. Dengan begitu, Profitabilitas bank meningkat dan kredit yang disalurkan juga semakin banyak.

Suku bunga yang naik turun juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi. Pada saat terjadi kenaikan inflasi tinggi mengakibatkan penyaluran dana meningkat tetapi peminat dana disalurkan ini berkurang. Namun pada saat inflasi mengalami penurunan mendorong terjadi peningkatan peminat dana yang disalurkan sehingga peningkatan atas penyaluran dana.

Inflasi adalah kenaikan umum dan terus-menerus dalam harga barang dan jasa di pasar. Umumnya, bank Indonesia akan meningkatkan bunga kredit untuk menekan peningkatan inflasi, tapi hal ini dapat menyebabkan minat menabung masyarakat menurun. Akibatnya, penyaluran kredit perbankan menjadi turun.

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit

DPK adalah dana diperoleh dari nasabah atau masyarakat yang menaruh dana berbentuk giro, tabungan atau deposito di bank. Dana ini kemudian dikembalikan kepada nasabah yang memerlukan pinjaman dalam bentuk kredit. (Adnan, dkk 2016:54)

Semakin meningkat nilai DPK, maka bank mampu meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan. (Handayani, 2018) Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh penting pada bank dalam penyaluran kredit, dimana peningkatan DPK dapat dilakukan dengan penghimpunan dana secara optimal (Sari, dkk 2016)

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Penyaluran Kredit

CAR adalah rasio kinerja keuangan bank yang mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menutup resiko yang dimiliki. Nilai CAR yang tinggi memperlihatkan keadaan modal yang kokoh sehingga bank mampu untuk menyalurkan kredit. (Putri dkk, 2016) Nilai CAR yang semakin tinggi dapat meningkatkan penyaluran kredit bank dan juga ketahanan bank (Haryanto dkk, 2017).

Kemampuan bank di kegiatan penyaluran kredit meningkat apabila nilai CAR suatu bank tinggi. Semakin besar tingkat modal, maka semakin besar kemampuan bank di kegiatan penyaluran kredit. (Komaria dkk, 2019).

Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit

Tingkat *Non Performing Loan* yang tinggi dapat menyebabkan bank menanggung resiko kredit yang besar. Maka, Bank Indonesia menentukan persentase NPL harusnya atau

sebaiknya dibawah 5%. Non Performing Loan diukur dengan total kredit bermasalah (kriteria macat, kurang lancar dan diragukan) dengan total kredit yang diberikan. (Ovami, 2018). Non Performing Loan atau NPL disebabkan oleh pinjaman yang bermasalah dimana peminjam kesulitan untuk membayar kembali pinjamannya. Ketika NPL naik, maka penyaluran kredit akan turun. Akibatnya, penyaluran kredit suatu bank menjadi macat. (Harmayati dkk, 2019)

jika tingkat NPL atau kredit bermasalah tinggi, dapat mengakibatkan bank menanggung risiko kredit yang besar. Maka bank harus lebih memperhatikan kegiatan penyaluran kreditnya. (Putri dkk, 2016)

Pengaruh ROA Terhadap Penyaluran Kredit

Jika nilai ROA (*return on asset*) suatu bank menunjukkan nilai yang tinggi, maka semakin besar juga kemampuan bank dalam menyalurkan kredit. (Komaria dkk, 2019). ROA adalah indikator yang menunjukkan kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan. Bank yang menunjukkan Return On Asset tinggi, maka kredit yang disalurkan juga semakin banyak. (Sari dkk, 2016)

ROA adalah standar yang digunakan bank untuk melihat laba yang diperoleh bank apakah tinggi atau rendah. Jika ROA meningkat maka laba yang diperoleh tinggi. dan sebaliknya jika nilai ROAnyanya menurun, maka laba yang diperoleh akan rendah. (Handayani, 2018)

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit

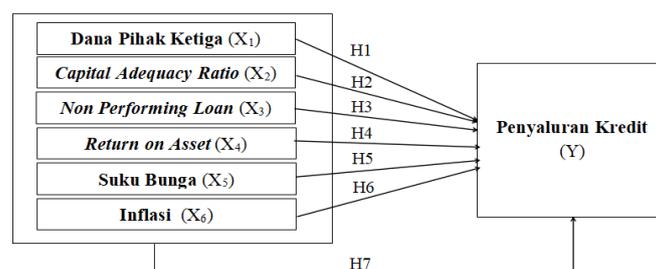
Suku bunga dapat mempengaruhi kebutuhan uang masyarakat. Ketika suku bunga meningkat, ini akan mengakibatkan permintaan terhadap uang menjadi rendah. (Haryanto dkk, 2017). Jika suku bunga bank meningkat, hal ini dapat mempengaruhi permintaan kredit, karena masyarakat lebih memilih untuk menabung dan menyebabkan penyaluran kredit menurun. (Sefriawan dkk, 2018). Peningkatan Suku Bunga yang abnormal secara langsung dapat mengganggu perkembangan perbankan. (Fitri, 2017)

Pengaruh Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit

Nilai Inflasi yang bertambah terus menyebabkan uang rupiah turun dan harga barang dan jasa meningkat. Hal ini menyebabkan nasabah menarik dana atau simpanan dari bank untuk mencukupi kebutuhannya. ketika nasabah menarik dana dari bank, hal ini menyebabkan penyaluran kredit di bank menurun. (Sari dkk, 2016) Inflasi adalah faktor yang menetapkan tinggi rendah bunga kredit yang bank tetapkan. Menyebabkan masyarakat berpikir sebelum melakukan kredit, dan hal ini dapat menurunkan tingkat kredit yang disalurkan oleh bank di Indonesia. (Rohmadani, dkk 2016) Inflasi adalah indikator utama dalam stabilitas dalam perekonomian. Inflasi yang meningkat akan menyebabkan penyaluran kredit perbankan menurun. (Akbar, dkk, 2014)

Kerangka konseptual untuk penelitian adalah sebagai berikut:

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Dengan pendekatan kuantitatif, kemudian diolah dengan aplikasi SPSS dan memakai analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian berjumlah sebanyak 47 sampel. Sampel diambil memakai metode *purposive sampling*, karena peneliti menarik sampel berdasarkan karakteristik dan kriteria yang ditetapkan untuk diseleksi dan diambil sebagai sampel data.

Tabel 1. Sampel penelitian

No.	Kriteria	Sampel
1	Bank umum yang terdaftar di BEI periode 2017-2021	41
2	Bank umum yang tidak mempublikasi laporan keuangan berturut-turut selama periode 2017-2021	(2)
3	Bank umum yang tidak memiliki laba bersih positif selama periode 2017-2021	(14)
	Jumlah	25
	Total Sampel 5 tahun	125

Analisis regresi linear berganda

$$y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \beta_5x_5 + \beta_6x_6 + e.....$$

Keterangan:

- Y : Penyaluran Kredit
- A : Konstanta
- f^b1-b6 : Keadaan Regresi
- X1 : Dana Pihak Ketiga
- X2 : Capital Adequacy Ratio
- X3 : Non Performing Loan
- X4 : ROA
- X5 : Suku Bunga
- X6 : Inflasi
- z : Error term

4. Hasil Dan Pembahasan

Data yang diamati laporan keuangan Bank Umum sesuai dengan variabelnya. Populasinya 47 Bank Umum dan sampelnya 25 Banknya.

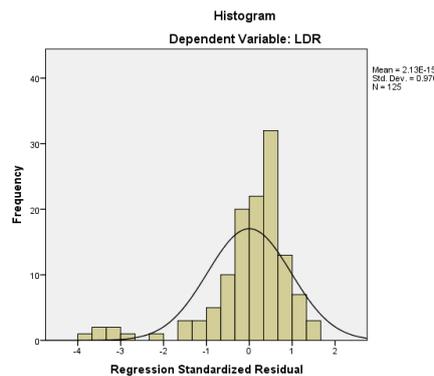
Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	125	53.59	99.05	86.7946	8.83196
CAR	125	12.67	67.16	24.8606	9.39400
NPL	125	.81	8.00	2.8070	1.28261
ROA	125	.06	4.16	1.5895	1.01158
SUKUBUNGA	125	3.50	6.00	4.5000	.91195
INFLASI	125	1.68	3.61	2.6020	.73708
LDR	125	2.63	185.50	83.2770	28.93138
Valid N (listwise)	125				

1. Dana pihak ketiga dengan pendataan nilai min. (53,59), nilai max.(99,05), nilai mean (86,7946) dan standar deviasi (8,83196).
2. Capital Adequacy ratio, dengan pendataan min. (12,67), max. (67,16), mean (24.8606) dan standar deviasi (9.39400).

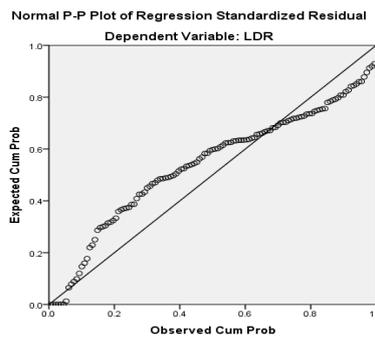
3. Non Performing Loan dengan pendataan min. (0,81), max. (8,00), mean (2.8070) dan standar deviasi (1.28261).
4. Return On Assets dengan pendataan min. (0,6), max. (4,16), mean (1.5895), dan standar deviasi (1.01158).
5. Suku Bunga dengan pendataan min. (3,50), max. (6,00), mean (4,5000) dan standar deviasi (0.91195).
6. Inflasi dengan pendataan min. (1,68), max. (3,61), mean (2.6020), dan standar deviasi (0.73708).
7. Loan to Deposit dengan pendataan min. (2.630), max. (185.50), mean (83.2770) dan standar deviasi (28.93138).

Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 2. Histogram

Data dinyatakan normal, karena histogram menunjukkan kurva berbentuk lonceng atau U terbalik.



Gambar 3. Uji Normalitas p-p plot

Data dinyatakan normal, karena titik titik persebaran berada di garis diagonal.

Tabel 3. Tabel Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.2770400
	Std. Deviation	18.91567761
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.036
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil perhitungan melalui Statistic Kolmogorov-Smirnov berdistribusi normal karena nilai Asymptotic Significance bernilai $0,69 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolineritas

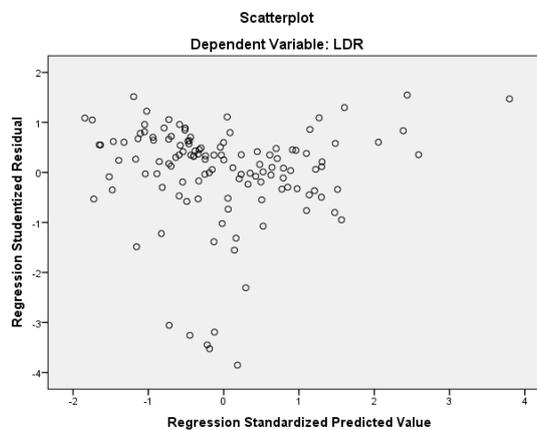
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DPK	,802	1,247
CAR	,838	1,193
NPL	,799	1,252
ROA	,774	1,292
SUKUBUNGA	,619	1,615
INFLASI	,598	1,671

a. Dependent Variable: LDR

Nilai tolerance variabel x lebih besar dari 0,1. maka tidak ada multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji heteroskedastisitas

Titik-titik Scatterplot tersebar dengan tidak beraturan atau tidak berpola dan menunjukkan tidak ada heterokedastisitas.

Uji AutoKolerasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654 ^a	,427	,398	22,44080	2,159

a. Predictors: (Constant), INFLASI, DPK, NPL, CAR, ROA, SUKUBUNGA

b. Dependent Variable: LDR

Nilai Durbin Watson adalah 2,159. $N = 125$. $DU = 1,809$. $1,809 < 2,159 < 2,191$. Maka data tidak ada autokolerasi.

Hasil Analisis Data
Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	230,088	23,817		9,661	,000
DPK	-1,808	,255	-,552	-7,096	,000
CAR	-,040	,234	-,013	-,172	,864
NPL	-4,678	1,758	-,207	-2,660	,009
ROA	-6,646	2,264	-,232	-2,935	,004
SUKUBUNGA	4,162	2,808	,131	1,482	,141
INFLASI	6,179	3,534	,157	1,748	,083

a. Dependent Variable: LDR

LDR/Penyaluran Kredit = 230,088 – 1,808(DPK) – 0,40 (CAR) – 4,678 (NPL) – 6,646 (ROA) +4,162 (SUKU BUNGA) + 6,179 (INFLASI)

1. Nilai konstanta sebesar 230,088, satuan menyatakan variabel Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Asset, Suku Bunga, & Inflasi bernilai 0 maka Penyaluran Kredit adalah sebesar 230,088 satuan.
2. Dana Pihak ketiga sebesar -1,808. berarti meningkatnya DPK naik(1)satuan, Penyaluran Kredit mengalami penurunan 1,808
3. Capital Adequacy Ratio sebesar -0,040. berarti meningkatnya CAR (1) satuan, Penyaluran Kredit akan turun sebesar 0,040
4. Non Performing Loan sebesar -4,678. berarti meningkatnya NPL (1) satuan, Penyaluran Kredit akan turun sebesar 4,678
5. Return On Asset sebesar -6,646 berarti meningkatnya ROA (1) satuan, Penyaluran kredit akan turun sebesar -6,646
6. Suku Bunga sebesar 4,162. berarti meningkatnya Suku Bunga (1) satuan, Penyaluran kredit akan naik sebesar 4,162
7. Inflasi sebesar 6,179. berarti meningkatnya Inflasi (1) satuan, Penyaluran kredit akan naik sebesar 6,179

Uji Statistik F

Tabel 7. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44367.555	6	7394.592	14.684	,000 ^b
	Residual	59423.549	118	503.589		
	Total	103791.104	124			

a. Dependent Variable: LDR

b. Predictors: (Constant), INFLASI, DPK, NPL, CAR, ROA, SUKUBUNGA

Fhitung = 14.684, sig = 0,000 dan Ftabel (125-6-1 = 118) = 2,18.

Fhitung > Ftabel = 14,684 > 2,18.

H0 ditolak & Ha diterima, nilai sig. ≤ 0,05. Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, ROA, Inflasi, dan Suku bunga berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Statistik T

Gambar 8. Uji Statistik T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	230,088	23,817		9,661	,000
DPK	-1,808	,255	-,552	-7,096	,000
CAR	-,040	,234	-,013	-,172	,864
NPL	-4,678	1,758	-,207	-2,660	,009
ROA	-6,646	2,264	-,232	-2,935	,004
SUKUBUNGA	4,162	2,808	,131	1,482	,141
INFLASI	6,179	3,534	,157	1,748	,083

a. Dependent Variable: LDR

Diketahui Ttabel adalah 119 = 1,980 (total sampel 125 – 6 = 119). Maka Perbandingan Thitung dan Ttabel adalah:

1. Dana Pihak Ketiga thitung = -7,096. $-t_{hitung} < t_{tabel}$, $-7,096 < 1,980$. sig.= 0,000 < 0,05. H0 menerima, Ha menolak. Maka (X1) berpengaruh terhadap (Y).
2. Capital Adequacy Ratio thitung = -0,172. $-t_{hitung} < t_{tabel}$, $-0,172 < 1,980$. sig.= 0,864 > 0,05. H0 menerima, Ha menolak. Maka (X2) tidak berpengaruh terhadap (Y).
3. Non Performing Loan thitung = -2,660. $-t_{hitung} < t_{tabel}$, $-2,660 < 1,980$. sig.= 0,09 > 0,05. H0 menerima, Ha menolak. Non (X3) tidak berpengaruh terhadap (Y).
4. Return On Asset thitung = -2,935. $-t_{hitung} < t_{tabel}$, $-2,935 < 1,980$. sig.= 0,04 < 0,05. H0 menerima, Ha menolak. maka (X4) berpengaruh terhadap (Y).
5. Suku Bunga thitung = 1,482. $t_{hitung} < t_{tabel}$, $1,482 < 1,980$. sig. = 0,141 > 0,05. H0 menerima, Ha menolak. maka (X5) tidak berpengaruh terhadap (Y).
6. Inflasi thitung = 1,748. $t_{hitung} < t_{tabel}$, $1,748 < 1,980$. sig. = 0,083 < 0,05. H0 menerima, Ha menolak. maka (X6) tidak berpengaruh terhadap (Y).

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654 ^a	,427	,398	22,44080

a. Predictors: (Constant), INFLASI, DPK, NPL, CAR, ROA, SUKUBUNGA

b. Dependent Variable: LDR

R Square sebesar 39,8% atau 0,398, sisa sebanyak 60,2% di pengaruhi factor variabel lain seperti GDP (Gross Domestic Product), DPS (Dividend Per Share), TATO (Total Asset Turnover).

5. Penutup
Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu : Dana Pihak Ketiga dan ROA berpengaruh Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel

lainnya Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Suku Bunga dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Saran

1. Pihak manajemen Bank Umum harus memperhatikan dan menyalurkan kreditnya kepada nasabah yang telah diseleksi dengan prosedur serta memiliki kemampuan untuk membayar pinjamannya.
2. Pihak manajemen Bank Umum mempergunakan DPK yang telah dihimpunnya, mendistribusi kembali masyarakat atau nasabah dengan bentuk kredit sehingga perbankan memperoleh laba dari bunga pinjaman.
3. Bagi pihak Akademik dapat memperkaya karya ilmiah ini menjadi bahan referensi untuk penelitian lain berhubungan dengan judul penyaluran kredit.

Daftar Pustaka

- Adnan, Ridwan dan Fildzah. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. 3(2), 2016, 49-64.
- Akbar, Munawaroh. (2014). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, Non Pergormance Loan (NPL), dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Bank Pemerintahan di Kalimantan Selatan. *JURNAL SPREAD-APRIL 2014, VOLUME 4 NOMOR 1. STIE Indonesia Banjarmasin*.
- Akmalia, Putri. (2016). Pengaruh CAR, NPL, ROA Dan LDR Terhadap Penyaluran Kreditpada Perbankan(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Balance Vol. XIII No. 2 Juli 2016. Jurnal Balance*.
- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab. Edisi Kedua*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Fitri, Lailatul. (2017). Pengaruh Suku Bunga, Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Giro Wajib Minimum Terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Central Asia, Tbk di Indonesia Tahun 2001-2015. *JOM Fekon, 4(1)*.
- Handayani, Asih. (2018). Pengaruh DPK, NPL dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Volume III No. 1, Februari 2018, ISSN 2502 - 3764. Universitas Bojonegoro*.
- Hantono. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Deepublish (CV. Budi Utama).
- Harahap, S. (2018). *Analisis Kritis Atas laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.
- Haryanto, Satrio dan Endang Tri Widyarti. (2017). Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI RATE Dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode Tahun 2012-2016. *Diponegoro Journal Of Management*. 6(4). Tahun 2017, Halaman 1-11. *ISSN (Online): 2337-3792, 1-11*.
- Hery. (2019). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Indonesia, I. B. (2016). *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kesumawati, Nila; Allen Marga Retta dan Novita Sari. (2017). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok : Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Komaria dan Diansyah. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Transaksi* 11(1) Mei 2019. *ISSN 1979-990X*.

- Ningsih, S. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Cetakan Pertama*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ovami, Debbi Chyntia. (2018). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Sumut KCP Marendal Medan. *Kajian Akuntansi*.
- Rohmadani, Cahynono. (2016). Pengaruh Net Interest Margin dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit di Indonesia pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. 4(3) edisi Yudisium 2016, 1-10.
- Sari, Ni Made Junita dan Nyoman Abundanti. (2016). Pengaruh DPK, ROA, Inflasi Dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum. *E-Jurnal Manajemen Unud*,. 5(11), 2016: 7156-7184. ISSN: 2302-8912.
- Sefriawan, M Curry, K. (2018). Analisis Pengaruh LDR, CAR, Dan Spread Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit UMKM Pada Bank Buku 4 Periode 2015-2017. *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 Tahun 2018 Buku 2 : "Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Desain dan Seni Rupa"*, 1083-1088.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. *Yogyakarta : Pustaka Baru Press*.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Start Up.
- Umam, K. (2016). *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia. Cetakan Pertama*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.